

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolok ukur perkembangan suatu bangsa. Pendidikan juga dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan identik dengan proses pembelajaran yang nantinya dapat mencapai hasil pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar menurut Mudmainnah dkk., (2017) adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Menurut Kurniati dan Rochmawati (2016) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan taraf keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi perkuliahan tertentu.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, kurikulum, strategi dan metode pembelajarannya saja akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kurniati dan Rochamawati (2016) menyebutkan Faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi adalah fasilitas laboratorium akuntansi. Sementara Safitri dan Setiyani (2016) menjelaskan bahwa keahlian akuntansi mampu mencetak lulusan yang mampu bekerja sesuai

kompetensinya baik di akuntansi secara manual maupun secara program. Komputer Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan ketika mengambil di jurusan Akuntansi. Salah satu aplikasi akuntansi yang digunakan dalam Komputer Akuntansi adalah MYOB (*Mind Your Own Business*). Mata pelajaran ini akan didapat siswa di kelas XI dan kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan.

Menurut Lubis (2010: 1), MYOB merupakan singkatan dari *Mind Your Own Bussiness* yang berarti mengelola transaksi keuangan. Selain itu, menurut Kuntoro (2008: 1), MYOB Accounting merupakan paket program komputer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Pengolahan data keuangan dengan MYOB ini mampu menampilkan data secara cepat dan mudah serta menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat kapanpun diperlukan.

Kegiatan belajar dalam bidang studi Komputer Akuntansi sangat erat dengan ketiga aspek pembelajaran, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran dilakukan dengan cara mengoperasikan komputer menggunakan serangkaian teori akuntansi dalam pengerjaannya sehingga dapat tercipta informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi komputer akuntansi pada pembelajaran mahasiswa dikenalkan dengan program MYOB *Accounting* (Setiyani, 2009: 69).

Pembelajaran Komputer Akuntansi untuk program MYOB Accounting di SMK Negeri 1 Sukoharjo dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan. Tujuan pembelajaran Komputer Akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Sukoharjo ini adalah siswa dapat memahami dan mengerti bagaimana pengelolaan keuangan jika dilakukan dengan menggunakan komputer, yaitu aplikasi program MYOB sesuai dengan silabus dalam perencanaan pembelajaran Komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang ingin dicapai adalah siswa dapat memenuhi indikator keberhasilan dari ketiga aspek pencapaian hasil

belajar Komputer Akuntansi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke dalam dunia kerja.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan observasi awal di SMK Negeri 1 Sukoharjo pada saat bidang studi Komputer Akuntansi, siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa kurang memerhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi perkuliahan. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Penyampaian materi ajar yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung bosan untuk mengikuti pelajaran Komputer Akuntansi. Dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru bidang studi Komputer Akuntansi siswa terlihat tidak disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hanya lima orang siswa dari enam belas siswa yang terlibat aktif bertanya dan berdiskusi untuk menanggapi materi yang disampaikan guru selebihnya 20 siswa diam saja. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada standar kompetensi bagan akun dalam program MYOB *Accounting*, sebanyak tiga puluh delapan dari jumlah seluruh siswa kompetensi keahlian akuntansi atau sebanyak 60% belum mencapai nilai maksimal.

Pada beberapa penelitian, terkait penelitian terhadap penggunaan aplikasi dalam pelaporan keuangan, Novi Wulandari (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh computer knowlegde, computer attitude, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Cahyono (2010) yang menunjukkan ketersediaan fasilitas teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam pencapaian hasil belajar Komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo salah satunya dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran, yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi. Pembelajaran Komputer Akuntansi ini seharusnya diajarkan secara aktif, siswa diikutsertakan dalam pemecahan masalah-masalah atau kasus-kasus terkait akuntansi yang ada di lapangan. Hal tersebut akan memicu pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa dari ketiga indikator keberhasilan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Guna tercapainya hasil belajar Komputer Akuntansi diperlukan kualitas pembelajaran yang baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan tema penelitian, “Efektivitas Penggunaan Program MYOB Komputer Akuntansi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah penelusuran mengenai beberapa hal terkait penggunaan program MYOB Komputer Akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

1. Kegiatan pembelajaran harus didukung dengan metode dan media yang tepat, sehingga dapat berjalan dengan baik dengan lancar serta dapat mencapai tujuan pembelajaran
2. Program MYOB merupakan aplikasi yang tidak dapat dipelajari tanpa bekal pengetahuan akuntansi. Apabila mempelajari program MYOB, harus memiliki pengetahuan awal pengetahuan akuntansi dan bila tidak memiliki pengetahuan awal tidak akan dapat belajar program MYOB.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian penggunaan program MYOB Komputer Akuntansi dan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa smk berkaitan erat dengan banyak aspek. Ada aspek sarana-prasarana pembelajaran, aspek materi

pelajaran, aspek kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan dan masih banyak lagi aspek-aspek lainnya. Hal ini perlu adanya pembatasan agar penelitian dapat lebih terarah dan dapat menjawab hal-hal yang ditetapkan dalam rumusan masalah penelitian. Berikut batasan masalah penelitian ini.

1. Penelitian ini dibatasi pada penelitian terhadap pelajaran yang menggunakan MYOB saja.
2. Siswa yang diteliti dibatasi pada siswa kelas XI AKL2, dan AKL3.
3. Sekolah yang diteliti adalah SMK Negeri 1 Sukoharjo
4. Parameter penelitian tentang keberhasilan penggunaan program MYOB adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah efektif penggunaan MYOB dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo?
2. Hal apa saja yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis efektivitas penggunaan MYOB dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo
2. Menjelaskan hal-hal yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah inovasi penerapan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bidang studi Komputer Akuntansi di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Software MYOB dapat dimaksimalkan hasil belajar akuntansi dalam pembelajaran Komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

b. Bagi Siswa

Penerapan aplikasi MYOB Accaounting dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa XI di SMK Negeri 1 Sukoharjo.